

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA**  
**LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1**  
**DENPASAR BARAT TAHUN 2026**



Oleh :  
**LUH PUTU AYU SRI WIDYALESTARI**  
**NIM. P07120222072**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2026**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA  
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1  
DENPASAR BARAT TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :**

**LUH PUTU AYU SRI WIDYALESTARI  
NIM. P07120222072**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2026**

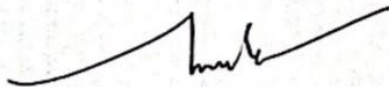
## LEMBAR PERSETUJUAN

### HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT TAHUN 2026

Diajukan oleh:  
**LUH PUTU AYU SRI WIDYALESTARI**  
**NIM.P07120222072**

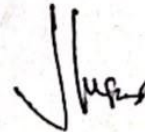
### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Drs. I Wawan Mustika, S. Kep. Ns. M Kes  
NIP. 196508111988031002

Pembimbing Pendamping :



Ketut Sudiantara, A Per Pen. S Kep. Ns. M Kes  
NIP. 1968031989031003

### MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S. Kep. Ners. M. Kep.  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA  
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1  
DENPASAR BARAT TAHUN 2026**

Diajukan oleh :  
**LUH PUTU AYU SRI WIDYALESTARI**  
**NIM. P07120222072**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN  
TANGGAL : 22 JUNI 2026**

**TIM PENGUJI :**

- |                                                                                       |           |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|
| 1. <u>Dr. Agus Sri Lestari, S.ST, S.Kep, Ns, M.Erg</u><br>NIP. 196408131985032002     | (Ketua)   | (.....) |
| 2. <u>Prof. Dr. Komang Ayu Henny A, SKM, M.Kep, Sp.Kom</u><br>NIP. 196603211988032001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>I Ketut Gama, SKM, M.Kes</u><br>NIP. 196202221983091001                         | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Putu Ayu Sri Widyalestari  
NIM : P07120222072  
Program Studi : Sarjana Terapan  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Jl. Pulau Moyo Gg. Subak Sari Permai, Pedungan,  
Denpasar Selatan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Lingkar Perut Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 02 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Luh Putu Ayu Sri Widyalestari

NIM. P07120222072

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WAIST CIRCUMFERENCE AND  
HYPERTENSION AMONG OLDER ADULTS IN THE  
WORKING AREA OF HEALTH CENTER 1  
WEST DENPASAR IN 2026**

**ABSTRACT**

*Waist circumference is an indicator of central obesity that acts as a risk factor for hypertension. Older adults are a group vulnerable to hypertension due to the aging process. This study aimed to determine the relationship between waist circumference and hypertension among older adults. The study employed a quantitative observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 103 respondents were selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Pearson Correlation test. The results showed that the majority of respondents were aged 60–70 years (65.0%), male (53.4%), unemployed (42.7%), and had a senior high school/vocational high school education or equivalent (30.1%). Most respondents had an excessive waist circumference (68.9%). Based on blood pressure measurements, 58.3% of respondents had elevated systolic blood pressure and 56.3% had elevated diastolic blood pressure. The Pearson Correlation test revealed a significant relationship between waist circumference and systolic blood pressure ( $p=0.012$ ;  $r=0.245$ ) as well as diastolic blood pressure ( $p=0.002$ ;  $r=0.309$ ). These findings indicate that larger waist circumference tends to be associated with higher systolic and diastolic blood pressure. In conclusion, there was a significant relationship between waist circumference and hypertension among older adults, with a weak positive correlation. It is recommended that waist circumference measurements be utilized optimally in monitoring the risk of hypertension.*

**Keywords:** *abdominal circumference, hypertension, older adults*

**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA  
LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1  
DENPASAR BARAT TAHUN 2026**

**ABSTRAK**

Lingkar perut merupakan indikator obesitas sentral yang berperan sebagai faktor risiko hipertensi. Lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami hipertensi akibat proses penuaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkar perut dengan hipertensi pada lansia. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 103 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan uji Korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 60-70 tahun (65,0%), berjenis kelamin laki-laki (53,4%), tidak bekerja (42,7%), dan berpendidikan SMA/SMK/ sederajat (30,1%). Sebagian besar responden memiliki lingkar perut lebih (68,9%). Berdasarkan tekanan darah, sebanyak 58,3% responden memiliki sistolik tinggi dan 56,3% memiliki diastolik tinggi. Hasil uji Korelasi Pearson menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkar perut dengan tekanan darah sistolik ( $p=0,012$ ;  $r=0,245$ ) dan diastolik ( $p=0,002$ ;  $r=0,309$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar lingkar perut responden, maka tekanan darah sistolik dan diastolik cenderung semakin meningkat. Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara lingkar perut dengan hipertensi pada lansia, dengan kekuatan hubungan rendah dan arah korelasi positif. Disarankan agar hasil pengukuran lingkar perut dimanfaatkan secara optimal dalam pemantauan risiko hipertensi.

**Kata kunci :** lingkar perut, hipertensi, lansia

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**HUBUNGAN LINGKAR PERUT DENGAN HIPERTENSI PADA**  
**LANSIA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1**  
**DENPASAR BARAT TAHUN 2026**

Oleh: Luh Putu Ayu Sri Widyalestari

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Penyakit ini sering disebut sebagai *silent killer* karena umumnya tidak menimbulkan gejala, tetapi dapat menyebabkan kerusakan organ penting seperti jantung, otak, ginjal, pembuluh darah, dan mata apabila tidak terkontrol (Kemenkes, 2024; Kemenkes, 2025). Secara global, diperkirakan sebanyak 1,4 miliar orang dewasa usia 30–79 tahun menderita hipertensi pada tahun 2024, dengan prevalensi tertinggi berada di wilayah Mediterania Timur sebesar 38% (World Health Organization, 2025). Di Indonesia, prevalensi hipertensi mencapai 34,1% dan meningkat seiring bertambahnya usia (Kemenkes RI, 2024). Di Provinsi Bali pada tahun 2024 diperkirakan terdapat 396.996 penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun, sedangkan di Kota Denpasar jumlah penderita hipertensi mencapai 30.694 jiwa dengan prevalensi tertinggi berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sebanyak 4.492 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2025; Dinkes, 2024).

Salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan hipertensi adalah obesitas sentral yang dapat diukur melalui lingkar perut. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi obesitas sentral pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun mencapai 36,8% (BKPK Kemenkes, 2023). Lingkar perut merupakan indikator antropometri yang menggambarkan penumpukan lemak visceral di daerah abdomen. Peningkatan lingkar perut dapat menyebabkan resistensi insulin, meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis, serta mengaktifkan sistem renin-angiotensin-aldosteron yang berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah (Hadiputra & Nugroho, 2020). Selain itu, lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami hipertensi akibat penurunan elastisitas pembuluh darah seiring bertambahnya usia (Destyrahmawati Herdian & Farapti, 2023).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah hipertensi yang berkaitan dengan obesitas sentral, di antaranya melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Program tersebut berfokus pada peningkatan aktivitas fisik, penerapan pola makan sehat, pemeriksaan kesehatan rutin, serta skrining faktor risiko melalui pengukuran lingkar perut dan tekanan darah untuk mendeteksi obesitas sentral dan hipertensi secara dini (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Aling et al., 2025).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah lansia usia 60 tahun ke atas yang menderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat. Jumlah sampel sebanyak 103 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui pengukuran lingkar perut menggunakan metline dan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer digital. Data dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan secara bivariat menggunakan uji Korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 60–70 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan perguruan tinggi, dan tidak bekerja. Sebagian besar responden memiliki lingkar perut lebih, yaitu 71 orang (68,9%). Dari segi tekanan darah, 60 responden (58,3%) mengalami hipertensi. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkar perut dengan hipertensi, baik pada tekanan darah sistolik maupun diastolik. Nilai  $p$  untuk sistolik adalah 0,007 dengan  $r = 0,265$ , sedangkan untuk diastolik  $p = 0,005$  dengan  $r = 0,276$ . Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik, dengan kekuatan hubungan rendah dan arah korelasi positif.

Simpulannya, terdapat hubungan antara lingkar perut dengan hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat tahun 2026. Semakin besar lingkar perut, cenderung semakin tinggi tekanan darah. Saran bagi puskesmas adalah meningkatkan skrining hipertensi pada lansia melalui pengukuran lingkar perut sebagai deteksi dini obesitas sentral. Saran bagi masyarakat, khususnya lansia, adalah menjaga pola makan, aktivitas fisik, dan berat badan agar risiko hipertensi dapat dikendalikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Lingkar Perut Dengan Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2026”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan rencana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak dukungan, bimbingan, pengarahan, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses pendidikan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs I Wayan Mustika, S Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga dan waktu untuk membimbing hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

5. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen,S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dalam bentuk tenaga dan waktu untuk membimbing hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Ibu Ni Luh Kompyang Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan saran yang membangun serta mendorong untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan mengerjakan skripsi di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
7. UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dan seluruh pihak terkait yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam memperoleh informasi terkait informasi yang di perlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua, keluarga, dan sahabat peneliti yang bernama Hilda Lestari yang selalu memberikan doa, dukungan materi dan moral, serta semangat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan, agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang.

Denpasar, 02 Juni 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                 | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....              | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....              | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... | v    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                | vi   |
| ABSTRAK.....                         | vii  |
| RINGKASAN PENELITIAN .....           | viii |
| KATA PENGANTAR .....                 | x    |
| DAFTAR ISI.....                      | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                    | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang .....              | 1    |
| B. Rumusan Masalah Penelitian .....  | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 9    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....         | 10   |
| A. Konsep Hipertensi.....            | 10   |
| 1. Pengertian Hipertensi .....       | 10   |
| 2. Klasifikasi Hipertensi.....       | 10   |
| 3. Faktor Risiko Hipertensi .....    | 11   |
| 4. Tanda dan Gejala Hipertensi.....  | 15   |

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 5. Komplikasi .....                                                 | 17 |
| 6. Pemeriksaan Penunjang .....                                      | 18 |
| 7. Penatalaksanaan Hipertensi.....                                  | 19 |
| B. Konsep Lingkar Perut .....                                       | 22 |
| 1. Definisi Lingkar Perut.....                                      | 22 |
| 2. Klasifikasi Lingkar Perut .....                                  | 23 |
| 3. Pengukuran Lingkar Perut.....                                    | 23 |
| C. Konsep Dasar Lanjut Usia .....                                   | 24 |
| 1. Definisi Lansia .....                                            | 24 |
| 2. Klasifikasi Lansia.....                                          | 24 |
| 3. Perubahan yang Terjadi Pada Lansia .....                         | 24 |
| D. Hubungan antara Lingkar Perut dengan Hipertensi pada Lansia..... | 26 |
| BAB III KERANGKA KONSEP.....                                        | 30 |
| A. Kerangka Konsep.....                                             | 30 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional .....                          | 31 |
| C. Hipotesis.....                                                   | 33 |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....                                      | 34 |
| A. Jenis Penelitian.....                                            | 34 |
| B. Alur Penelitian .....                                            | 35 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 36 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian .....                             | 36 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....                          | 38 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data.....                                | 42 |
| G. Etika Penelitian .....                                           | 44 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                         | 46 |
| A. Hasil Penelitian .....                                           | 46 |

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| B. Pembahasan.....             | 52 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... | 60 |
| A. Simpulan .....              | 60 |
| B. Saran.....                  | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA .....           | 62 |
| LAMPIRAN.....                  | 68 |

## DAFTAR TABEL

|         |                                                                                                                                            |    |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 | Klasifikasi Hipertensi Menurut <i>European Society Of Hypertension (ESH)</i> .....                                                         | 11 |
| Tabel 2 | Klasifikasi Lingkar Perut.....                                                                                                             | 23 |
| Tabel 3 | Definisi Operasional Penelitian Hubungan Lingkar Perut Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....             | 32 |
| Tabel 4 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosiodemografi Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....                             | 48 |
| Tabel 5 | Distribusi Frekuensi Hasil Pengukuran Lingkar Perut Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....                           | 49 |
| Tabel 6 | Distribusi Frekuensi Hasil Pengukuran Lingkar Perut Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat..... | 49 |
| Tabel 8 | Hubungan Lingkar Perut Dengan Tekanan Darah Sistolik Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....                          | 50 |
| Tabel 9 | Hubungan Lingkar Perut Dengan Tekanan Darah Diastolik Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....                         | 51 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Konsep ..... | 30 |
| Gambar 2 Alur Penelitian ..... | 35 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....                             | 68 |
| Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....                    | 69 |
| Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Tekanan Darah.....  | 70 |
| Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Lingkar Perut ..... | 72 |
| Lampiran 5 Lembar Pengumpulan Data .....                               | 74 |
| Lampiran 6 <i>Dummy Table</i> .....                                    | 75 |
| Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....                   | 79 |
| Lampiran 8 Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....         | 80 |
| Lampiran 9 Hasil Output Uji Statistik SPSS.....                        | 84 |
| Lampiran 10 Surat Ijin Study Pendahuluan .....                         | 86 |
| Lampiran 11 Surat Izin Permohonan Pengambilan Data .....               | 87 |
| Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....                                | 89 |
| Lampiran 13 Surat Persetujuan Etik .....                               | 90 |
| Lampiran 14 Bukti Validasi Bimbingan .....                             | 92 |
| Lampiran 15 Bukti Penyelesaian Administrasi.....                       | 93 |
| Lampiran 16 Hasil Turnitin.....                                        | 94 |
| Lampiran 17 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....    | 97 |
| Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian .....                               | 98 |